

PENGARUH GAYA HIDUP, PENDAPATAN, LITERASI KEUANGAN, DAN PERENCANAAN KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN RUMAH TANGGA DI KELURAHAN NUSUKAN

Revina Nanda Rista¹, Muhammad Hasan Ma'ruf², Suhesti Ningsih³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, ITB AAS Indonesia

Email: revina.nandaris@gmail.com¹, hasan.stie.aas@gmail.com²,

hesti.hegi@gmail.com³

Abstract

This study aims to determine the influence of lifestyle, income, financial literacy, and financial planning on household financial management in Nusukan Village. This study uses a quantitative research method. The population in this study were all housewives domiciled in Nusukan Village, totaling 9,425 people. The sample determination in this study used a probability sampling method with a simple random sampling technique. The determination of the sample size used the Slovin formula which resulted in 100 respondents. Data were collected through questionnaires. Data analysis methods included data instrument testing (validity and reliability), classical assumption testing (normality, multicollinearity, heteroscedasticity), multiple linear regression analysis, F-test, t-test, and coefficient of determination (R^2) with SPSS software version 29. The results showed that lifestyle, income, financial literacy, and financial planning influenced household financial management in Nusukan Village. This means that the more a person adopts a simple lifestyle, the higher the income and financial literacy rates, as well as mature financial planning, which will make financial management in the household more effective and efficient.

Keywords : *lifestyle, income, financial literacy, financial planning, household financial management*

PENDAHULUAN

BPS Kota Surakarta (2025) mencatat perkembangan tingkat penduduk miskin di Kota Surakarta selama periode 2019-2025, kondisi saat ini menunjukkan bahwa angka kemiskinan mengalami perubahan yang kurang signifikan. Badan Pusat Statistik Indonesia (2025) juga menyatakan bahwa perekonomian di Indonesia tumbuh sekitar 5,12% pada triwulan II 2025. Namun, pertumbuhan ekonomi tersebut masih belum diimbangi dengan keterampilan masyarakat dalam pengelolaan keuangan secara efektif dan efisien khususnya pada tingkat rumah tangga. Menurut Indania et al., (2024) pengelolaan keuangan adalah suatu

rangkaian kegiatan yang meliputi perencanaan, pengendalian, dan pengawasan atas sumber daya keuangan untuk mewujudkan stabilitas ekonomi.

Menurut Setianingsih & Kurnianingsih (2024), Alwi & Hartini (2025), serta Ahmad et al., (2024) keberhasilan proses pengelolaan keuangan bergantung pada perilaku dan kemampuan setiap individu seperti gaya hidup, pengalokasian pendapatan, tingkat literasi keuangan, serta perencanaan keuangan. Gaya hidup menggambarkan pola perilaku seseorang dalam menggunakan uang dan waktu untuk memenuhi kebutuhan emosional maupun sosialnya (Dewi et al., 2024). Semakin seseorang memiliki gaya konsumtif dan mengikuti *trend* maka akan semakin tinggi pula pengeluarannya (Novitasari, 2022). Setianingsih & Kurnianingsih (2024) dan Alwi & Hartini (2025) berpendapat jika gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan rumah tangga. Sedangkan menurut Muntahanah et al., (2021) gaya hidup tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

Menurut Hartini & Murnia (2021) pendapatan merujuk pada pemasukan finansial yang diterima individu dalam kurun waktu spesifik. Semakin tinggi angka pendapatan seseorang maka akan membuat kondisi keuangannya stabil dan mempermudah dalam pengelolaan keuangan rumah tangga. Ahmad et al., (2024) menegaskan bahwa tingkat pendapatan mempengaruhi efektivitas pengelolaan keuangan rumah tangga. Sedangkan hasil penelitian dari Adiputra & Patricia (2020) menemukan sebaliknya.

Literasi keuangan juga memegang peranan penting dalam menentukan bagaimana rumah tangga mengelola keuangannya. Literasi keuangan mencakup pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan seseorang dalam mengambil keputusan finansial (Otoritas Jasa Keuangan, 2017). Semakin tinggi literasi keuangan individu, semakin optimal pengelolaan keuangan rumah tangga yang bisa dicapai. Setianingsih & Kurnianingsih (2024) membuktikan jika literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Tetapi, disisi lain Muntahanah et al., (2021) menemukan tidak ada pengaruhnya.

Faktor lain yang juga berperan besar adalah perencanaan keuangan. Perencanaan keuangan diartikan sebagai proses menyusun langkah-langkah

finansial yang terarah untuk mencapai tujuan ekonomi di masa depan (Setianingsih & Kurnianingsih, 2024). Keluarga yang memiliki perencanaan keuangan yang jelas umumnya lebih terarah dalam menggunakan pendapatan. Alwi & Hartini (2025) menyatakan bahwa perencanaan keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Berbeda dengan penelitian Setianingsih & Kurnianingsih (2024) yang menemukan tidak ada pengaruhnya.

Berdasarkan pengamatan peneliti di Kelurahan Nusukan, penghasilan masyarakat cenderung hanya mampu memenuhi kebutuhan tanpa memiliki dana darurat. Ibu rumah tangga yang tidak bekerja hanya mengandalkan pendapatan suami dan dituntut mampu mengelola keuangan keluarga. Kondisi ini diperburuk oleh terbatasnya lapangan kerja dan rendahnya tingkat literasi keuangan. Serta hasil penelitian terdahulu yang belum konsisten serta fenomena yang terjadi, masih terdapat *research gap* terkait pengaruh gaya hidup, pendapatan, literasi keuangan, dan perencanaan keuangan terhadap pengelolaan keuangan rumah tangga. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh gaya hidup, pendapatan, literasi keuangan, dan perencanaan keuangan terhadap pengelolaan keuangan rumah tangga di Kelurahan Nusukan.

TINJAUAN PUSTAKA ATAU LANDASAN TEORI

Gaya hidup

Dewi et al., (2024) menyatakan bahwa gaya hidup adalah pola kehidupan seseorang yang digambarkan dengan tindakan yang mengeluarkan uang dan waktu untuk kepentingan emosionalnya. Arsita, (2021) berpendapat bahwa gaya hidup adalah cara hidup yang dibentuk oleh hobi, pekerjaan, keinginan, dan elemen sosial seperti media sosial. Gaya hidup terwujud dalam aktivitas, minat, serta pandangan seseorang saat mengatur anggaran dan jadwal harian (Mukhlisiah, 2023). Dengan demikian, gaya hidup pada intinya adalah kebiasaan dan cara hidup individu dalam mendistribusikan dana serta waktu, yang berkaitan erat dengan rutinitas, hobi, dan perspektif dalam aktivitas keseharian. Indikator dari gaya hidup menurut (Keller, 2015) adalah aktivitas, minat dan opini.

Pendapatan

Hartini & Murnia (2021) pendapatan merujuk pada pemasukan finansial yang diterima individu dalam kurun waktu spesifik, mencakup gaji, hasil kerja, imbalan dari aset serta bantuan negara berupa subsidi sosial maupun klaim asuransi ketenagakerjaan. Disisi lain Gustika (2020) memandang pendapatan sebagai kapasitas seseorang mengumpulkan dana untuk memenuhi keperluan sehari-hari. Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah segala bentuk imbalan finansial yang diperoleh individu atau entitas setelah beraktivitas produktif. Indikator dari pendapatan menurut Fitroh dalam (Suyadi et al., 2023) adalah penghasilan yang diterima perbulan, pekerjaan, dan beban keluarga yang ditanggung.

Literasi keuangan

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2017) literasi keuangan adalah kombinasi pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan diri yang membentuk sikap serta perilaku untuk meningkatkan mutu keputusan finansial dan pengelolaan uang demi kesejahteraan ekonomi. Melisa et al., (2024) juga berpendapat bahwa literasi keuangan mencakup kapasitas membuat pilihan keuangan yang logis dan tepat. Kesimpulannya, literasi keuangan adalah bekal pengetahuan, kemampuan, dan keyakinan yang melatih penguasaan prinsip finansial, identifikasi risiko, serta keputusan bijak untuk pengelolaan efektif dan stabilitas moneter. Indikator literasi keuangan menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah pengetahuan, keterampilan, keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan, sikap dan perilaku keuangan, serta pengelolaan keuangan individu.

Perencanaan keuangan

Menurut Setianingsih & Kurnianingsih (2024) perencanaan keuangan diartikan sebagai proses menyusun langkah-langkah finansial yang terarah untuk mencapai tujuan ekonomi di masa depan. Hilman (2024) mendefinisikan *financial planning* (merencanakan keuangan) adalah sebuah proses pengendalian keuangan dan sumber daya finansial dengan maksud mencapai kestabilan dan tujuan finansial. Ringkasnya, perencanaan keuangan adalah setiap rangkaian tahapan atau proses dalam merumuskan keuangan secara sistematis guna

membantu individu mencapai tujuan keuangannya di masa depan. Indikator perencanaan keuangan menurut Senduk (2000) adalah keluarga memiliki tujuan jangka panjang, menengah, dan pendek, mempunyai perencanaan pengeluaran dan pemasukan yang jelas, memiliki dana pensiun, investasi, tabungan, dll, serta keluarga mampu mengelola keuangan dengan terstruktur.

Pengelolaan keuangan rumah tangga

Indania et al., (2024) berpendapat bahwa pengelolaan keuangan adalah suatu rangkaian kegiatan yang meliputi perencanaan, pengendalian, dan pengawasan atas sumber daya keuangan untuk mewujudkan stabilitas ekonomi. Sedangkan rumah tangga adalah suatu organisasi yang jika dilihat dari lingkup kecil berkaitan dengan kehidupan di rumah yang terdiri dari ibu, ayah, dan anak (Khasanah et al., 2023). Sehingga dapat disimpulkan jika pengelolaan keuangan rumah tangga merupakan sebuah tahapan individu pada pengelolaan keuangan rumah tangga secara terstruktur untuk mencapai tujuan keuangan yang telah dibuat. Indikator pengelolaan keuangan menurut Perry & Morris (2005) adalah perencanaan keuangan jangka panjang, pembayaran tagihan tepat waktu, pembentukan tabungan dan pengendalian pengeluaran.

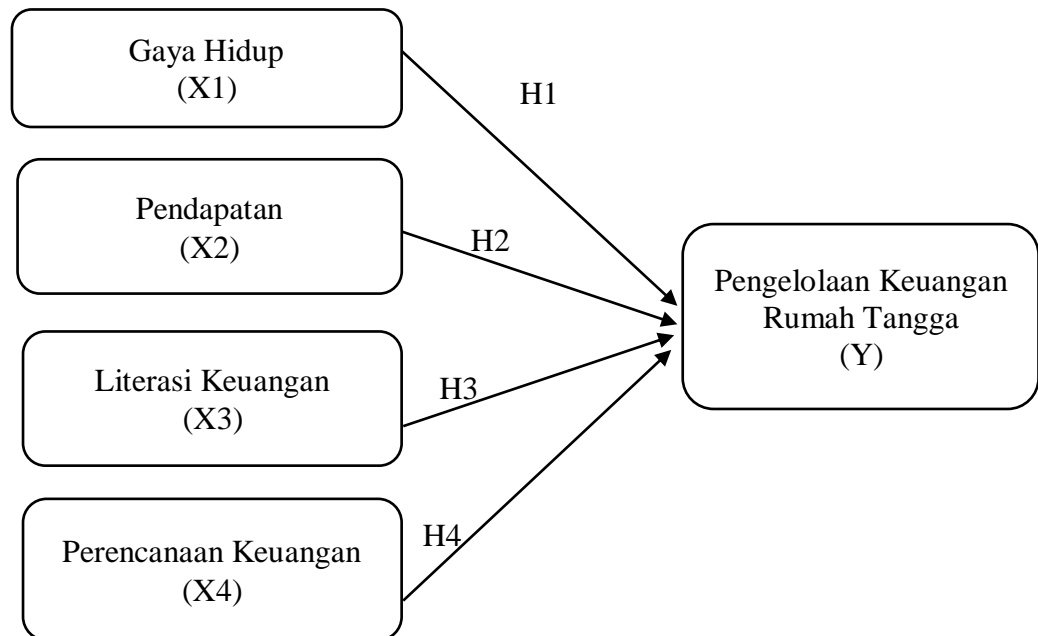
PENELITIAN TERDAHULU

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No.	Judul, Nama Peneliti, dan Tahun Literatur	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	<i>The effect of financial attitude, financial knowledge, and income on financial management behavior</i> (Adiputra & Patricia, 2020)	1) <i>Financial attitude</i> 2) <i>Financial knowledge</i> 3) <i>Income</i> 4) <i>Financial management behavior</i>	Sikap keuangan dan pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Sedangkan pendapatan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.
2.	Literasi keuangan, pendapatan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan di masa pandemi (Muntahanah et al., 2021)	1) Literasi keuangan 2) Pendapatan 3) Gaya hidup 4) Pengelolaan keuangan	Pendapatan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Sedangkan literasi keuangan dan gaya hidup tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.
3.	Pengaruh literasi keuangan, perencanaan keuangan dan	1) Literasi keuangan 2) Perencanaan	Literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan

No.	Judul, Nama Peneliti, dan Tahun Literatur	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
	gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pada ibu rumah tangga di Desa Bangak (Setianingsih & Kurnianingsih, 2024)	keuangan 3) Gaya hidup 4) Pengelolaan keuangan rumah tangga	keuangan sedangkan perencanaan keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan rumah tangga di Desa Bangak.
4.	Pengaruh pendapatan dan pengetahuan keuangan terhadap pengelolaan keuangan rumah tangga (Studi Kasus Pada Pelaku UMKM di Foodcourt Halal Syabilurrasyad Universitas Negeri Gorontalo) (Ahmad et al., 2024)	1) Pendapatan 2) Pengetahuan keuangan 3) Pengelolaan keuangan rumah tangga	Pendapatan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan sedangkan pengetahuan keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan rumah tangga.
5.	Pengaruh perencanaan keuangan, sikap keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pada ibu rumah tangga (Alwi & Hartini, 2025)	1) Perencanaan keuangan 2) Sikap keuangan 3) Gaya hidup 4) Pengelolaan keuangan rumah tangga	Perencanaan keuangan dan gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Sedangkan sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan rumah tangga.

Kerangka Pikir



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1 : Gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan rumah tangga di Kelurahan Nusukan.
- H2 : Pendapatan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan rumah tangga di Kelurahan Nusukan.
- H3 : Literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan rumah tangga di Kelurahan Nusukan.
- H4 : Perencanaan keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan rumah tangga di Kelurahan Nusukan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada ibu rumah tangga di Kelurahan Nusukan karena lokasi tersebut relevan dengan tujuan penelitian yang menganalisis pengaruh gaya hidup, pendapatan, literasi keuangan, dan perencanaan keuangan terhadap pengelolaan keuangan rumah tangga.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu rumah tangga di Kelurahan Nusukan sebanyak 9.425 orang. Penentuan sampel menggunakan *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Jumlah sampel dihitung menggunakan rumus slovin yang menghasilkan 100 responden. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara langsung dan menggunakan skala likert 1-5 untuk mengukur tanggapan responden.

Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan bantuan program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS). Teknik analisis data meliputi uji instrumen penelitian (validitas dan reliabilitas), uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif Data Responden

Secara rinci responden dikelompokkan berdasarkan umur, domisili, pendidikan terakhir, pekerjaan, dan pendapatan. Penelitian ini melibatkan 100

responden dengan karakteristik usia yang didominasi kelompok >50 tahun sebanyak 40 orang (40%). Sebagian besar responden berdomisili di Kampung Tapen sebanyak 61 orang (61%) dengan mayoritas pendidikan terakhir adalah SMA/SMK sebanyak 34 orang (34%), serta didominasi oleh kelompok pekerjaan wiraswasta sebanyak 36 orang (36%) dengan tingkat pendapatan per bulan paling banyak berada pada rentang Rp 1.500.000 s.d Rp 2.500.000 sejumlah 44 orang (44%).

Uji Instrumen Data

Uji Validitas

Sugiyono (2020) menyatakan bahwa uji validitas adalah suatu uji yang digunakan untuk mengukur tingkat ketepatan apa yang seharusnya diukur. Kriteria dalam menentukan validitas suatu kuesioner adalah jika r hitung $>$ r tabel maka pertanyaan tersebut valid. Hasil menunjukkan bahwa semua pertanyaan memiliki nilai r hitung $>$ 0,197. Sehingga semua item pertanyaan dari variabel independen dan variabel dependen adalah valid karena nilai r hitung $>$ r tabel.

Uji Reliabilitas

Menurut (Sugiyono, 2020) uji reliabilitas merupakan uji yang digunakan untuk melihat seberapa jauh hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama dan akan menghasilkan data yang sama. Jika koefisien reliabilitas/Alpha memiliki nilai $>$ 0,6 maka alat tersebut dapat diandalkan dan jika $<$ 0,6 maka alat tersebut dianggap tidak dapat diandalkan secara statistik. Pada penelitian ini seluruh variabel menunjukkan hasil *cronbach's alpha* $>$ 0,60. Dengan demikian, seluruh variabel independen maupun dependen adalah reliabel dan dapat diandalkan secara statistik.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Notoatmodjo (2020) menyatakan bahwa uji normalitas merupakan salah satu jenis dari uji asumsi klasik yang mempunyai tujuan untuk mengetahui bagaimana penyebaran data pada sebuah kelompok atau populasi. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas yang dilakukan untuk menguji normalitas

data adalah dengan menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Ketentuan uji normalitas berdasarkan angka menggunakan bantuan SPSS yaitu jika nilai Sig > 0,05 maka data berdistribusi normal. Hasil penelitian menunjukkan nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* 0,200 > 0,05 sehingga data yang diolah dalam penelitian ini berdistribusi normal.

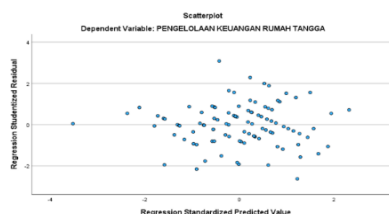
Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2018) uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan menggunakan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan ketentuan nilai toleransi > 0,10 dan VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas dalam penelitian. Hasil penelitian menunjukkan semua variabel independen memiliki nilai VIF (*Variance inflation factor*) < 10 dan nilai *tolerance* \geq 0,10, sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah sebuah uji yang digunakan untuk menguji apakah ada ketidaksamaan varian residual satu pengamatan dengan pengamatan lain dalam model regresi (Ghozali, 2018). Uji heteroskedastisitas dapat menggunakan metode *glejser*. Untuk ketentuannya adalah jika nilai signifikan <0,05 maka terjadi heteroskedastisitas, sebaliknya jika nilai signifikan >0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil penelitian menunjukkan jika seluruh variabel dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas karena nilai signifikansi seluruh variabel > 0,05. Sesuai dengan ketentuan uji *glesjer* untuk menguji adanya gejala heteroskedastisitas, apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 2. Grafik scatterplot uji heteroskedastisitas

Sumber: Data primer diolah, 2026

Berdasarkan grafik *scatterplot* tersebut menunjukkan titik-titik tidak membentuk pola tertentu serta titik-titik menyebar secara luas diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linier Berganda

Ghozali (2018) berpendapat bahwa analisis regresi adalah suatu pengujian tentang ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen dengan tujuan untuk mengestimasi dan memprediksi rata-rata populasi atau variabel dependen terdapat nilai variabel independen yang diketahui. Hasil persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + \varepsilon$$

$$Y = 2,949 + 0,151X_1 + 0,277X_2 + 0,123X_3 + 0,298X_4$$

Hasil Uji Hipotesis

Uji F (Uji Kelayakan Model)

Menurut Ghozali (2018) uji F adalah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas secara simultan mempengaruhi signifikan terhadap variabel terikat yang ada di dalam penelitian. Untuk kriteria pengambilan keputusan yang digunakan yaitu apabila F hitung > F tabel dan nilai signifikan < 0,05 artinya secara simultan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat sehingga penelitian layak untuk dilakukan.

Hasil nilai signifikansi < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa gaya hidup, pendapatan, literasi keuangan, dan perencanaan keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan rumah tangga. Dengan demikian, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak untuk menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Uji t (Uji Parsial)

Sugiyono (2020) mendefinisikan uji t adalah pengujian yang dilakukan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial. Dasar pengambilan keputusan dalam uji t yaitu H_a diterima jika nilai t hitung > t

tabel dan untuk tingkat signifikan $\alpha = 5\%$. Artinya terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 2. Hasil uji t (Coefficient)

Model	B	t	Sig	Keterangan
(Constant)	2.949	1.656	0,101	
Gaya hidup (X1)	0,151	2.173	0,032	Berpengaruh
Pendapatan (X2)	0,277	4.109	0,000	Berpengaruh
Literasi keuangan (X3)	0,123	2.003	0,048	Berpengaruh
Perencanaan keuangan (X4)	0,298	4.291	0,000	Berpengaruh

Sumber: Data primer diolah, 2026

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Ghozali (2018) berpendapat bahwa Uji koefisien determinasi adalah suatu pengujian yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan model dalam menjelaskan variabel terikat secara keseluruhan. Dalam penelitian ini menggunakan *Adjusted R Square* (R²). Nilai *Adjusted R Square* (R²) ini semakin mendekati angka 1, maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen semakin besar.

Tabel 3. Hasil uji koefisien determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,717	0,514	0,494	1.838

Sumber: Data primer diolah, 2026

Nilai *Adjusted R Square* pada tabel model *Summary* diatas sebesar 0,494. Artinya, kemampuan variabel gaya hidup, pendapatan, literasi keuangan, dan perencanaan keuangan dalam menjelaskan variasi pengelolaan keuangan rumah tangga adalah sebesar 0,494 atau 49,4%, sedangkan sisanya sebesar 50,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

PEMBAHASAN

Pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan rumah tangga di Kelurahan Nusukan

Variabel gaya hidup (X1) memiliki nilai t hitung = 2,173 dengan nilai signifikansi sebesar 0,032. Nilai signifikansi tersebut memenuhi kriteria pengujian hipotesis karena $0,032 < 0,05$ sehingga H0 ditolak dan H1 diterima. Yang berarti gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan rumah tangga. Ibu rumah

tangga di Kelurahan Nusukan menerapkan gaya hidup sederhana. Sehingga semakin sederhana gaya hidup seseorang maka akan semakin baik dan terstruktur juga untuk pengelolaan keuangannya.

Pengaruh pendapatan terhadap pengelolaan keuangan rumah tangga di Kelurahan Nusukan

Variabel pendapatan memiliki nilai t hitung = 4,109 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi tersebut memenuhi kriteria pengujian hipotesis karena $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_2 diterima. Yang berarti pendapatan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan rumah tangga. Walaupun penghasilan mereka tidak terlalu tinggi namun mereka merasa cukup untuk memenuhi kebutuhannya. Hal ini menunjukkan semakin tinggi angka pendapatan seseorang, maka akan mempermudah dalam pengelolaan keuangan rumah tangga.

Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan rumah tangga di Kelurahan Nusukan

Variabel literasi keuangan memiliki nilai t hitung = 2,003 dengan nilai signifikan sebesar 0,048. Nilai signifikansi tersebut memenuhi kriteria pengujian hipotesis karena $0,048 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_3 diterima. Yang artinya literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan rumah tangga. Ibu rumah tangga di Kelurahan Nusukan sebagian besar memiliki pengetahuan tentang keuangan dengan baik, mengetahui cara mengelola keuangan, dan membuat pencatatan keuangan. Pengetahuan tentang keuangan inilah yang membantu seseorang dalam mengelola keuangan dengan lebih terarah sehingga keputusan finansial yang diambil menjadi lebih bijak.

Pengaruh perencanaan keuangan terhadap pengelolaan keuangan rumah tangga di Kelurahan Nusukan

Variabel perencanaan keuangan memiliki nilai t hitung = 4,291 dengan nilai Sig 0,000. Nilai signifikansi tersebut memenuhi kriteria pengujian hipotesis karena $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_4 diterima. Yang berarti perencanaan keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan rumah tangga. Dengan perencanaan yang matang, penggunaan pendapatan dapat diarahkan sesuai prioritas, sehingga risiko masalah keuangan dapat ditekan.

Dengan demikian, semakin baik perencanaan keuangan yang dimiliki rumah tangga, maka semakin optimal pula pengelolaan keuangan yang dapat diwujudkan.

PENUTUP

Penelitian ini menunjukkan bahwa gaya hidup, pendapatan, literasi keuangan, dan perencanaan keuangan memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan rumah tangga di Kelurahan Nusukan. Gaya hidup yang sederhana dan terkontrol mendorong individu untuk mengelola keuangan secara lebih disiplin dan terstruktur. Tingkat pendapatan yang lebih tinggi memberikan kemudahan dalam memenuhi kebutuhan serta mengalokasikan dana secara lebih optimal. Selain itu, peningkatan literasi keuangan pada ibu rumah tangga memungkinkan pengambilan keputusan keuangan yang lebih bijak, sedangkan perencanaan keuangan yang baik membantu keluarga dalam menyusun prioritas pengeluaran dan mencapai kestabilan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I. G., & Patricia, E. (2020). *The Effect of Financial Attitude, Financial Knowledge, and Income on Financial Management Behavior*. 439(Ticash 2019), 107–112. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200515.019>
- Ahmad, H. P. Y., Niswatin, & Boki, Z. (2024). Pengaruh Pendapatan dan Pengetahuan Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga (Studi Kasus pada Pelaku UMKM di Foodcourt Halal Syabilurrasyad Universitas Negeri Gorontalo). *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 3(3), 207–217.
- Alwi, H., & Hartini. (2025). Pengaruh Perencanaan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Ibu Rumah Tangga. *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology and Educational Research* Vol., 2(4), 4296–4312. <https://doi.org/https://doi.org/10.32672/mister.v2i4.3685>
- Arsita, N. (2021). Pengaruh Gaya Hidup Dan Trend Fashion Terhadap Keputusan Pembelian Online Produk Fashion Pada Media Sosial Instagram. *Jurnal Ilmu Manajemen Saburai (JIMS)*. <https://www.semanticscholar.org/paper/Pengaruh-Gaya-Hidup-Dan-Trend-Fashion-Terhadap-Pada->

Arsita/f68f644356f198b0b3a1ec188a091ab5535e60f5

- Aziz, F. A., Utami, H. T., Firdaus, D. A., Arofah, A. N., & Sudiarti, S. H. (2023). *Cara Pintar Mengelola Keuangan Pribadi Manajemen Keuangan Pribadi Untuk ASN Siap Menghadapi Masa Pensiun*. [https://repository.uinsaizu.ac.id/22935/1/manajemen keuangan.pdf](https://repository.uinsaizu.ac.id/22935/1/manajemen%20keuangan.pdf)
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2025). Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan I-2025. *Www.Bps.Go.Id*, 13, 12. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/02/05/1811/ekonomi-indonesia-2020-turun-sebesar-2-07-persen--c-to-c-.html>
- BPS Kota Surakarta. (2025). *Persentase Penduduk Miskin*. *Surakartakota.Bps.Go.Id/Id*. <https://surakartakota.bps.go.id/id/statistics-table/2/Mzg4IzI=/persentase-penduduk-miskin.html>
- Dewi, G. A. K. A. S. P., Astiti, N. P. Y., & Mentari, N. M. I. (2024). Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga di Desa Adat Kesiut, Kabupaten Tabanan Bali. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Auditing*, 5(2), 50–69.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Program IBM SPSS 25*. Universitas Diponegoro.
- Gustika, R. (2020). Pengaruh pendapatan dan sikap keuangan terhadap manajemen keuangan (Studi pada ibu rumah tangga di Nagari Binjai Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman). *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 8(3), 399–406.
- Hartini, & Murnia, N. (2021). Pengetahuan Keuangan, Gaya Hidup Dan Pendapatan Mempengaruhi Pengelolaan Keuangan Pada Karyawan Ritel Modern Di Kabupaten Sumbawa. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 5(2), 219–229. <https://doi.org/10.29408/jpek.v5i2.4460>
- Hilman, T. (2024). *Financial Planning: Arti, Fungsi, dan Langkahnya*. *Pina.Id*. <https://pina.id/artikel/detail/financial-planning-arti-fungsi-dan-langkahnya-2ysgelqzv18>
- Indania, F. K., Prasetyo, W., & Putra, H. S. (2024). Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Untuk Meningkatkan Keharmonisan Dan Kesejahteraan Keluarga. *AKUNTABILITAS: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Ekonomi*, 16(1), 25–39. <https://doi.org/10.35457/akuntabilitas.v16i1.3590>
- Keller, P. K. dan K. L. (2015). *Manajemen Pemasaran* (Keduabelas). PT Indeks.
- Khasanah, U., Vitriya, R., & Mufarokhah, N. (2023). Manajemen Keuangan

Rumah Tangga: Pengenalan Pengelolaan Keuangan Pada Ibu-ibu Peserta Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Kroman, Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik. *Jurnal ABM Mengabdi*, 10(2). <https://doi.org/10.31966/jam.v10i2.1340>

Melisa, A. S., Dewandaru, B., & Sudjiono. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Self Efficacy Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Ibu Rumah Tangga. *Jurnal Ilmiah Aset*, 26(2). <https://doi.org/10.37470/1.26.2.237>

Mukhlisiah, R. (2023). Pengaruh Pendidikan, Gaya Hidup, Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Dosen Muda Di Jabodetabek. *Ijacc*, 4(1), 67–78. <https://doi.org/10.33050/ijacc.v4i1.2673>

Muntahanah, S., Cahyo, H., Setiawan, H., & Rahmah, S. (2021). Literasi Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan di Masa Pandemi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), 1245. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i3.1647>

Notoatmodjo. (2020). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Pada penelitian Kesehatan. In *Cv Science Techno Direct*.

Novitasari, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga Di Desa Bulusari. *Jurnal Economina*, 1(2), 386–406. <https://doi.org/10.55681/economina.v1i2.70>

Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30 /Seojk.07/2017. In *Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30 /Seojk.07/2017*.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (n.d.). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK)*. Ojk.Go.Id. Retrieved February 25, 2026, from Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK)%0A

Perry, V. G., & Morris, M. D. (2005). Who Is in Control? The Role of Self-Perception, Knowledge, and Income in Explaining Consumer Financial Behavior. *Journal of Consumer Affairs*, 39(2). <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2005.00016.x>

Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian*. KBM Indonesia.

Sari, S. W. (2016). Perkembangan Dan Pemikiran Uang Dari Masa Ke Masa. *An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 3(1). <https://doi.org/10.21274/an.2016.3.1.39-58>

Senduk, S. (2000). *Mengelola Keuangan Keluarga: Seri Perencanaan Keuangan*

Keluarga (Edisi I (C). PT Elex Media Komputindo.

Setianingsih, A., & Kurnianingsih, H. (2024). Pengaruh literasi keuangan, perencanaan keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pada ibu rumah tangga di desa bangak. *Jurnal Rumpun Manajemen Dan Ekonomi*, 1(2), 162–170.

Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.

Suyadi, Idayati, I., Triharyati, E., Fitria, & Mulyono, H. (2023). *Pengaruh Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Lubuklinggau*. 2(1), 79–86.